



Analisis Penggunaan Layanan Keuangan Digital di Kalangan Mahasiswa Universitas Bina Insan

Dian Muslimah^{1*}, Nasruddin², Indrawati Mara Kesuma³, Suwarno⁴

¹²³⁴Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ^{1*}dianmuslimah27@gmail.com, ²nasruddin@univbinainsan.ac.id,
³indrawati_marakesuma@univbinainsan.ac.id, ⁴suwarno221273@gmail.com

**Corresponding author*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keamanan, Jarak terhadap Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital. Populasi dalam penelitian ini adalah 611 Mahasiswa Universitas Bina Insan angkatan 2021 dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 85 responden. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Variabel Keamanan (X1) terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (Y1) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,278$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$ dan pada Variabel Minat untuk Menggunakan (Y2) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,905$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$. Jarak Layanan Bank (X2) terhadap Persepsi Kemudahan (Y1) Penggunaan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,092$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$ dan pada Variabel Minat untuk Menggunakan (Y2) nilai $t_{hitung} = 4,059$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$. Kualitas Layanan Sinyal (X3) terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,604$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,663$ dan pada Variabel Minat untuk Menggunakan (Y2) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,965$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$. Dapat disimpulkan bahwa Variabel Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh secara parsial terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat untuk Menggunakan.

Kata Kunci: Minat untuk Menggunakan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Jarak terhadap layanan bank, Kualitas Layanan Sinyal

Abstract

This research aims to determine the influence of security, distance to bank services and signal service quality on perceived ease of use and interest in using digital financial services. The population in this study was 611 Bina Insan University students class of 2021 with sampling using the Slovin formula of 85 respondents. Based on the results of data analysis, it shows that the Security Variable (X1) on Perceived Ease of Use (Y1) shows a value of $t_{count} = 2.278$ which is greater than $t_{table} = 1.663$ and the Variable Interest in Using (Y2) shows a value of $t_{count} = 2.905$ which is greater than $t_{table} = 1.663$. Distance of Bank Services (X2) to Perception of Ease (Y1) of Use shows a value of $t_{count} = 5.092$ which is greater than $t_{table} = 1.663$ and for the Variable Interest in Using (Y2) the value of $t_{count} = 4.059$ is greater than $t_{table} = 1.663$. Signal Service Quality (X3) on Perceived Ease of Use shows a value of $t_{count} = 4.604$ which is greater than the value of $t_{table} = 1.663$ and the Variable Interest in Using (Y2) shows a value of $t_{count} = 3.965$ which is greater than $t_{table} = 1.663$. It can be concluded that the variables Security, Bank Service Distance and Signal Service Quality partially influence the Perception of Ease of Use and Intention to Use.

Keywords: Intention to Use, Perceived Ease of Use, Security, Distance to bank services, Signal Service Quality



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat pada era modern seperti saat ini. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dan bagian dari kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi dibagian keuangan sangat membantu masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan (Wiyono dan Kirana 2020). Faktanya bahwa teknologi membuat segala hal dirasa lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Salah satu perkembangan industri teknologi keuangan yaitu *Financial Technology (Fintech)* atau lebih dikenal dengan Layanan Keuangan Digital yang merupakan inovasi perkembangan dalam bidang finansial yang mengacu pada teknologi. Kemudahan akses, biaya yang terjangkau dan kenyamanan adalah keuntungan dari inovasi ini (Yarli, 2018).

Sektor keuangan merupakan salah satu dari banyak industri yang memanfaatkan teknologi untuk berinovasi. Seiring dengan perkembangan dunia saat ini, inovasi dalam sektor keuangan yang dapat menjadi tren dan memudahkan penggunaannya. Salah satunya adalah layanan keuangan digital atau LKD. Hanya dengan sekali menekan tombol maka semua kegiatan keuangan dapat dilakukan dan kegiatan ini bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun (*The National Digital Research Center (NDRC)*, 2017). Layanan Keuangan Digital adalah inovasi baru di bidang keuangan yang dirancang untuk membuat transaksi agar lebih mudah bagi semua penggunaannya. *Digital financial service* menggabungkan antara teknologi dan keuangan untuk membuat produk dalam layanan sistem dan dapat mempengaruhi stabilitas moneter dan sistem keuangan. (Bank Indonesia, 2017).

Layanan Keuangan Digital atau LKD ialah suatu kegiatan layanan jasa keuangan dan pembayaran yang dilakukan secara kolaborasi dengan pihak ketiga atau agen menggunakan perangkat teknologi seperti perangkat berbasis *web* maupun *mobile* dalam rangka keuangan inklusif. LKD ini sendiri bertujuan untuk mengembangkan

keuangan inklusif untuk mendukung penyaluran dana pemertintah (G2P) secara efektif serta memperluas akses layanan sistem pembayaran dan keuangan terbatas kepada masyarakat yang tidak memiliki rekening Bank atau *Unbanked*, yang tidak dilakukan melalui Bank langsung namun menggunakan sarana teknologi atau jasa pihak ketiga.

Persepsi kemudahan penggunaan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2015). Menurut Sun dan Zheng (2015) dimensi dari persepsi kemudahan yaitu : *Ease to learn, ease to use, clear and understandable, become skillful*. Setiap teknologi diciptakan guna mempermudah aktivitas setiap individu, semakin mudahnya teknologi maka individu semakin berminat dalam menggunakannya. Persepsi kemudahan juga memiliki kendala, kendalanya yaitu masih ada yang merasa bahwa aplikasi Layanan Keuangan Digital adalah sesuatu yang rumit dan kebutuhan jaringan internet yang besar dalam menggunakan aplikasi untuk bertransaksi.

Minat adalah salah satu tindakan ketertarikan seseorang sebelum melakukan suatu tindakan, yang dijadikan dasar dari pengambilan keputusan (Adhi dan Wintaka, 2020). Menurut Muhibbin Syah dalam Ramadhan et al, (2016) Minat atau *intention* berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini minat dapat diartikan sebagai ketertarikan individu dalam menggunakan Layanan Keuangan Digital atau *Fintech*. Dalam menggunakan Layanan Keuangan Digital masih ada beberapa mahasiswa yang belum tertarik dan masih sulitnya untuk beradaptasi dengan Aplikasi Layanan Keuangan Digital.

Generasi Z merupakan generasi yang kisaran umur 10-27 tahun ditahun 2022, dapat dikatakan bahwa generasi Z saat ini adalah generasi yang akrab dengan teknologi sejak lahir dan ketika mereka tumbuh dewasa menggunakan teknologi untuk kemudahan dalam transaksi keuangan misalnya menggunakan layanan pembayaran digital untuk memesan



makanan, membeli barang, membayar jasa transportasi melalui aplikasi smartphone. Menurut Asosiasi *Financial Technology* Indonesia (AFTECH) tahun 2017 target terbesar pasar *fintech* di Indonesia yaitu generasi milenial yang lahir antara tahun 1980 hingga 1999. Generasi milenial atau generasi Y saat ini mempunyai usia berkisar 26 – 42 tahun. Generasi Millennial merupakan generasi yang melek terhadap teknologi. (Desy Nur Pratiwi *et al.*, 2022)

Pada era sekarang Layanan Keuangan Digital dinilai begitu cepat diterima oleh masyarakat millennial salah satunya mahasiswa, tidak terkecuali pada Mahasiswa Universitas Bina Insan (UNIVBI). Saat ini mahasiswa UNIVBI sudah tidak asing lagi dengan kata *Digital Financial Service* atau yang biasa disebut dengan Layanan Keuangan Digital. Banyak dari kalangan mahasiswa yang memiliki minat dan juga cukup antusias dalam menggunakan *Digital Financial Service* dalam melakukan aktivitas sehari-hari, terutama pada sektor *payment* yang berupa *e-wallet* misalnya seperti penggunaan *M-banking*, *gopay*, *dana*, *shopeepay*, *link aja*, *OVO*, dan *iSaku*.

Fenomena Layanan Keuangan Digital di kalangan Mahasiswa Universitas Bina Insan (UNIVBI) dari hasil Pra Survei berupa kuisisioner yang telah dilakukan oleh peneliti dengan responden sebanyak 40 Mahasiswa, tentang keamanan pada Layanan Keuangan Digital adalah masih kurangnya kepercayaan tentang Keamanan Layanan Keuangan, Digital karena Keamanan memiliki kendala untuk menggunakan aplikasi dari jasa keuangan, karena kendala yang didapatkan cukup berisiko dalam penggunaannya karena adanya isu privasi dan keamanan data terhadap Layanan Keuangan Digital dan akun Layanan Keuangan Digital rawan akan pembobolan dan adanya peretas (*Hacker*) yang akan menguras saldo pada akun yang dimiliki.

Fenomena masalah yang berkaitan dengan Jarak terhadap Layanan Bank menjadi penyebab seseorang untuk memutuskan menggunakan Layanan

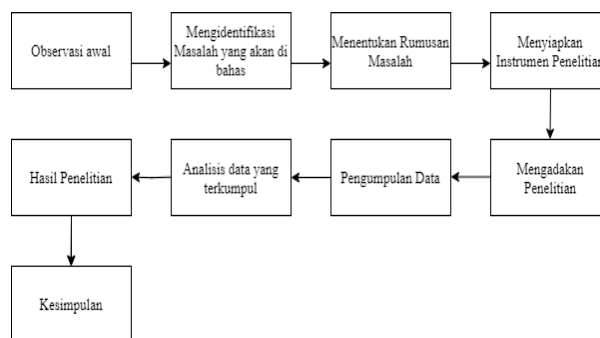
Keuangan Digital, karena jarak menjadi hambatan untuk melakukan transaksi keuangan. Hambatan lain yaitu masih ada mahasiswa yang kesulitan akan transportasi menuju Layanan Bank atau ATM dan antrian yang panjang ketika akan bertransaksi.

Fenomena masalah yang berkaitan dengan Layanan Sinyal yang sering terjadi pada Mahasiswa Universitas Bina Insan (UNIVBI) dari Hasil Pra Survei yang telah dilakukan Peneliti yaitu karena jaringan internet sering error dan lemahnya sinyal terhadap kartu prabayar sehingga saat melakukan transaksi sering gagal.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yang akan di ujikan. Selain itu desain asosiatif kausal digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependent (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini variabel bebas (X_1) adalah Keamanan (X_2) adalah Jarak Layanan Bank, (X_3) adalah Kualitas Layanan Sinyal, (Y_1) adalah Persepi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital, (Y_2) adalah Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital. Tahapan dalam penulisan yang dilakukan, dideskripsikan melalui bagian dibawah ini

Adapun desainnya sebagai berikut :



Gambar 1. Desain penelitian



Desain dalam penelitian ini yaitu, pertama melakukan observasi awal di tempat objek penelitian, langkah kedua mengidentifikasi masalah yang akan di bahas, langkah ketiga menentukan rumusan masalah, langkah keempat menyiapkan instrumen penelitian dimana yang dilakukan adalah membuat rancangan daftar pertanyaan dan pernyataan yang akan digunakan dalam pengumpulan data, langkah kelima mengadakan penelitian, langkah keenam pengumpulan data, langkah ketujuh menganalisis data yang terkumpul, yang kedelapan hasil penelitian, yang terakhir adalah kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keamanan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis pertama (H1) adalah “Pengaruh Keamanan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital, dengan korelasi variabel keamanan yang kuat yaitu sebesar 0,731. Hasil perhitungan uji t, nilai $t_{hitung} = 2,278$ lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $df (n-2) = (85-2)$, adalah sebesar 1,663. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Keamanan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis kedua (H2) adalah “Pengaruh Keamanan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Minat untuk

Menggunakan Layanan Keuangan Digital, dengan korelasi variabel keamanan yang kuat yaitu sebesar 0,666. Hasil perhitungan uji t, nilai $t_{hitung} = 2,905$ lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $df (n-2) = (85-2)$, adalah sebesar 1,663. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Jarak Layanan Bank terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis ketiga (H3) adalah “Pengaruh Jarak Layanan Bank terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jarak Layanan Bank secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital, dengan korelasi variabel Jarak Layanan Bank yang cukup yaitu sebesar 0,488. Hasil perhitungan uji t, nilai $t_{hitung} = 5,092$ lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $df (n-2) = (85-2)$, adalah sebesar 1,663. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Jarak Layanan Bank terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis keempat (H4) adalah “Pengaruh Jarak Layanan Bank terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jarak Layanan Bank secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital, dengan korelasi variabel Jarak Layanan Bank yang cukup yaitu sebesar 0,407. Hasil perhitungan uji t, nilai $t_{hitung} = 4,059$ lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $df (n-2) = (85-2)$, adalah sebesar 1,663. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diterima H_a ditolak.

**Pengaruh Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital**

Hipotesis kelima (H5) adalah “Pengaruh Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan Sinyal secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital, dengan korelasi variabel Jarak Layanan Bank yang cukup yaitu sebesar 0,451. Hasil perhitungan uji t, nilai $t_{hitung} = 4,604$ lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $df (n-2) = (85-2)$, adalah sebesar 1,663. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis keenam (H6) adalah “Pengaruh Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan Sinyal secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital, dengan korelasi variabel Jarak Layanan Bank yang sedang yaitu sebesar 0,594. Hasil perhitungan uji t, nilai $t_{hitung} = 3,965$ lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $df (n-2) = (85-2)$, adalah sebesar 1,663. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Keamanan dan Jarak Layanan Bank terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis ketujuh (H7) adalah “Pengaruh Keamanan dan Jarak Layanan Bank terhadap Persepsi Kemudahan

Penggunaan Layanan Keuangan Digital” hasil ini menunjukkan bahwa keamanan dan jarak layanan bank secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital. Nilai R square (R^2) hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,296 (29,6%). Dan hasil uji F, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $12,892 > F_{tabel} = 2,49$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan, secara simultan variabel Keamanan dan Jarak layanan Bank terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan.

Hasil uji F (simultan) ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Keamanan dan Jarak layanan Bank terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan terbukti kebenarannya dan hipotesis di terima. Pengaruh Keamanan dan Jarak layanan Bank berpengaruh secara simultan berdasarkan angka dan hasil teori. Keamanan merupakan acuan yang membuat seseorang mau menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap keamanan maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital dan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan. Mahasiswa yang tinggal jauh dari bank lebih cenderung berkeinginan menggunakan Layanan Keuangan Digital karena jarak jauh terhadap bank menjadi kendala bagi mahasiswa untuk menjalankan kegiatannya dan memberikan kemudahan untuk bertransaksi.

Hasil penelitian ini di perkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Seftarita & Azra, 2017) yang menyatakan jarak terhadap layanan bank berpengaruh positif.

Pengaruh Keamanan dan Jarak Layanan Bank terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital



Hipotesis kedelapan (H8) adalah “Pengaruh Keamanan dan Jarak Layanan Bank terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital” hasil ini menunjukkan bahwa keamanan dan jarak layanan bank secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital. Nilai R square (R^2) hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,224 (22,4%). Dan hasil uji F, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $9,348 > F_{tabel} = 2,49$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan, secara simultan variabel Keamanan dan Jarak layanan Bank terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital.

Hasil uji F (simultan) ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Keamanan dan Jarak layanan Bank terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital terbukti kebenarannya dan hipotesis di terima. Pengaruh Keamanan dan Jarak layanan Bank perpengaruh secara simultan berdasarkan angka dan hasil teori. Keamanan merupakan acuan yang membuat seseorang berminat menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap keamanan maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital. Mahasiswa yang tinggal jauh dari bank lebih cenderung berkeinginan dan berminat menggunakan Layanan Keuangan Digital karena jarak terhadap bank menjadi kendala bagi mahasiswa untuk menjalankan kegiatannya dan memberikan kemudahan untuk bertransaksi.

Hasil penelitian ini di perkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Seftarita & Azra, 2017) yang menyatakan jarak terhadap layanan bank berpengaruh positif.

Pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis kesembilan (H9) adalah “Pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital” hasil ini menunjukkan bahwa Pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital. Nilai R square (R^2) hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,296 (29,6%). Dan hasil uji F, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $17,185 > F_{tabel} = 2,49$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan, secara simultan variabel Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan.

Hasil uji F (simultan) ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan terbukti kebenarannya dan hipotesis di terima. Pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal perpengaruh secara simultan berdasarkan angka dan hasil teori. Jarak terhadap Layanan Bank merupakan acuan yang membuat seseorang mau menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap Jarak Layanan Bank maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital dan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam Penggunaan. Layanan Sinyal merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mengakses Layanan Keuangan Digital, jika terjadi gangguan pada sinyal dapat mengakibatkan akses aplikasi dan transaksi lebih lambat atau gagal.



Hasil penelitian ini di perkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Seftarita & Azra, 2017) yang menyatakan Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh positif.

Pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis kesepuluh (H10) adalah “Pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital” hasil ini menunjukkan bahwa Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital. Nilai R square (R^2) hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,224 (22,4%). Dan hasil uji F, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $11,347 > F_{tabel} = 2,49$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan, secara simultan variabel Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital.

Hasil uji F (simultan) ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan terbukti kebenarannya dan hipotesis di terima. Pengaruh Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal perpengaruh secara simultan berdasarkan angka dan hasil teori. Jarak terhadap Layanan Bank merupakan acuan yang membuat seseorang mau menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap Jarak Layanan Bank maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital dan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam Penggunaan. Layanan

Sinyal merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mengakses Layanan Keuangan Digital, jika terjadi gangguan pada sinyal dapat mengakibatkan akses aplikasi dan transaksi lebih lambat atau gagal.

Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis kesebelas (H11) adalah “Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital” hasil ini menunjukkan bahwa Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital. Nilai R square (R^2) hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,296 (29,6%). Dan hasil uji F, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $11,360 > F_{tabel} = 2,49$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan, secara simultan variabel Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan.

Hasil uji F (simultan) ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan terbukti kebenarannya dan hipotesis di terima. Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal perpengaruh secara simultan berdasarkan angka dan hasil teori. Keamanan merupakan acuan yang membuat seseorang berminat menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap keamanan maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital,



Jarak terhadap Layanan Bank merupakan acuan yang membuat seseorang mau menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap Jarak Layanan Bank maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital dan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam Penggunaan. Layanan Sinyal merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mengakses Layanan Keuangan Digital, jika terjadi gangguan pada sinyal dapat mengakibatkan akses aplikasi dan transaksi lebih lambat atau gagal.

Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital

Hipotesis kedua belas (H12) adalah “Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital” hasil ini menunjukkan bahwa Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital. Nilai R square (R^2) hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,224 (22,4%). Dan hasil uji F, bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $7,800 > F_{tabel} = 2,49$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan, secara simultan variabel Keamana, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital.

Hasil uji F (simultan) ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital terbukti kebenarannya dan hipotesis

di terima. Pengaruh Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh secara simultan berdasarkan angka dan hasil teori. Keamanan merupakan acuan yang membuat seseorang berminat menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap kemaan maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital, Jarak terhadap Layanan Bank merupakan acuan yang membuat seseorang mau menggunakan Layanan Keuangan Digital karena seseorang yakin terhadap Jarak Layanan Bank maka mereka akan cenderung mau menggunakan Layanan Keuangan Digital dan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam Penggunaan. Layanan Sinyal merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mengakses Layanan Keuangan Digital, jika terjadi gangguan pada sinyal dapat mengakibatkan akses aplikasi dan transaksi lebih lambat atau gagal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital
2. Keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital
3. Jarak Layanan Bank berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital
4. Jarak Layanan Bank berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital
5. Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh signifikan terhadap Persepsi



- Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital
6. Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital
 7. Keamanan dan Jarak Layanan Bank berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital
 8. Keamanan dan Jarak Layanan Bank berpengaruh secara simultan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital
 9. Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital
 10. Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh secara simultan terhadap Minat untuk Menggunakan Layanan Keuangan Digital
 11. Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Layanan Keuangan Digital
 12. Keamanan, Jarak Layanan Bank dan Kualitas Layanan Sinyal berpengaruh secara simultan terhadap minat untuk menggunakan Layanan Keuangan Digital

V. SARAN

1. Peneliti mengharapkan infrastruktur jaringan telekomunikasi di Indonesia tersebar luas dan tetap stabil, agar seluruh masyarakat Indonesia tetap dapat menikmati internet, sehingga dapat menggunakan Layanan Keuangan Digital.

2. Peneliti mengharapkan sosialisasi mengenai Layanan Keuangan Digital kepada mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari pusat layanan bank seperti di desa yang kurang memahami penggunaan dan memanfaatkan Layanan Keuangan Digital.
3. Peneliti mengharapkan agar Keamanan, Jarak terhadap layanan bank dan Kualitas Layanan Sinyal lebih di tingkatkan lagi agar minat mahasiswa dalam menggunakan Layanan Keuangan Digital bertambah.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan menambahkan variabel lain dan melibatkan responden yang lebih banyak dengan objek penelitian yang lebih luas sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022, April). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. In *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 2, pp. 245-258).
- Akbar, F., & Hidayat, S. (2022). PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN INFORMASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI FINTECH. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(02), 196-204.
- Artha, B., Sari, U. T., Sari, N. P., Khairi,



- A., & Suhartini, T. (2023). Keuangan digital: suatu studi literatur. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 84-91.
- Aulia, G. Y., & Putra, S. G. (2023). TINGKAT LITERASI KEUANGAN DIGITAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM). *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 26-38.
- Cheng, Y. M. (2014). Exploring the intention to use mobile learning: the moderating role of personal innovativeness. *Journal of Systems and Information Technology*, 16(1), 40-61.
- Chusnah, C., & Indriana, K. T. (2020). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech. *Kinerja*, 3(01), 111-122.
- Gendro, W., & Kusuma, C. K. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan SMES. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21, 69-81.
- Handayani, W. P. P., & Harsono, M. (2016). Aplikasi technology acceptance model (TAM) pada komputerisasi kegiatan pertanian. *Jurnal Economia*, 12(1), 13-22.
- Jannah, R. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Menggunakan Layanan Digital Banking dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Pada PT Bank Mandiri Syariah Cabang Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Khairinnisa, F. R. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas Merek Pada Pengguna Kartu Prabayar Simpati Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Lubis, C., Nugroho, L., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2020). Peluang Pengusaha Mikro dan Kecil (UMK) Menggunakan Layanan Digital Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Al-Qardh*, 5(1), 56-68.
- Markey. (2019). teknologi layanan jaringan adalah? Materi teknologi. https://markey.id/blog/technology/network/teknologi-layanan-jaringan-adalah#Teknologi_Layanan_Jaringan_Adalah_Teknologi_Komunikasi_Data_Internasional
- Martono, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan fintech lending. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3), 246.
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan FinTech syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109-124.
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat



- Penggunaan Produk Finansial Teknologi pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 57-68.
- Nadia, A. (2020). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH DANA (Studi pada pengguna Dana di Wilayah Jakarta Utara)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (STEI)).
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(2), 74-81.
- Pratiwi, D. N., Dewi, F. P., & Ayuningtyas, V. (2022, October). Financial Technology (Fintech): Generasi Z dan Generasi Milenial. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).
- Santoso, B., & Zusrony, E. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 49-54.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, B. B. A. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)/Effect Of Perception Of Benefits, Easy Perception Of Use, Trust And Risk Perception Towards Interest Using E-Money (Case Study Of Consumers Who Use The Metland Card). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)*.
- Seftarita, C., & Azra, U. (2018). Analisis Peluang Penggunaan Layanan Keuangan Digital (Lkd) Pada Masyarakat Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(1).
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. alfabeta.
- Syofian. S. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan manual SPSS.
- Yarli, D. (2018). Analisis akad Tijarah pada transaksi fintech syariah dengan pendekatan maqhasid. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 9(2).
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. (2017). *Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan persepsi risiko terhadap minat untuk menggunakan instrumen uang elektronik* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Zaineldeen, S., Hongbo, L., Koffi, A. L., & Hassan, B. M. A. (2020).



Technology acceptance
model' concepts, contribution,
limitation, and adoption in
education. *Universal Journal of
Educational Research*, 8(11),
5061-5071.